

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KESIAPAN MENJADI ORANG TUA

Ernawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
ernawati.psi@unj.ac.id

Hermeilia Megawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
hermeiliamegawati@unj.ac.id

Asma Tsalisa M

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
amatsalisa@gmail.com

Nazhifa Alyani

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
nazhifaa12@gmail.com

Fressika Salsabila

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
fressika33@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received 17 Maret 2023

Revised 15 Juni 2023

Accepted 19 September 2023

Keywords:

*booklet; parental
readiness; parenting*

ABSTRACT

This research aims to develop a booklet as a medium to introduce knowledge about parental readiness. The method used in this research is Research and Development (R&D). The development model in this research is the ADDIE development model, which consists of 5 steps: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research respondents consist of 13 married individuals in Pasirtanjung Village, Tanjung Sari District, Bogor Regency, West Java, who do not yet have children. Questionnaires were also given to content experts and media experts. The results of this research show that, according to the 13 respondents, the booklet received a score of 3.1748, which falls into the 'Good' category. The assessment by content experts received a score of 3.9091, which also falls into the 'Good' category, and the assessment by media experts received a score of 4, falling into the 'Very Good' category. The results of the t test also show a significance value smaller than 0.005. These results show that there is an increase in knowledge about parenting readiness after the booklet was given. The recommendations from this research indicate that the booklet can be used to increase knowledge about preparedness for parenthood.

Latar Belakang

Salah satu penyebab dari permasalahan tumbuh kembang di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan orang tua serta tidak adanya persiapan khusus untuk menjadi orang tua. Setyowati dkk (2017) menyampaikan bahwa ketidaksiapan calon ibu berhubungan signifikan dengan pengetahuan dan pemahaman yang rendah tentang pemberian makan dan perkembangan anak. Ibu yang tidak siap menjadi orang tua akan mengalami kebingungan tentang cara memberi makan anak dan juga tentang perkembangan anaknya. Selain itu, ketidaksiapan menjadi orang tua juga bisa termanifestasikan dalam bentuk ketidakmampuan dalam merespon pesan yang dikomunikasikan oleh anak. (Widyawati dkk., 2022). Misalnya saja anak yang menangis terus menerus direspon dengan perilaku marah dari orang tua dan bahkan melukai anak.

Selain terdapat hubungan antara kesiapan menjadi orangtua dan perkembangan anak, Bodin dkk., (2021) menyatakan bahwa individu ingin merasa siap sebelum menjadi orang tua. Jika dilihat dari pendapat ini, maka artinya ada kebutuhan dari masyarakat tentang bagaimana mempersiapkan diri menjadi orang tua. Sejalan dengan hal tersebut, Brisbane (Widyawati dkk., 2022) berpendapat bahwa seseorang perlu memiliki kesiapan emosi, finansial, fisik, manajemen dan hubungan dengan pasangan untuk dikatakan siap menjadi orang tua.

Menurut Brooks (Widyawati dkk., 2022), seseorang yang sudah siap menjadi orang tua adalah orang yang siap merespon positif kehadiran seorang anak ketika mereka telah berstatus sebagai orang tua. Lebih detail lagi, Biktagirova & Valeeva (Widyawati dkk., 2022) mengemukakan bahwa kesiapan orang tua adalah fenomena sosiopsikologis yang melibatkan pengetahuan, evaluasi secara emosional, persepsi dan juga kepercayaan seseorang sebagai orang tua yang nantinya akan diwujudkan pada perilaku saat pengasuhan.

Pemaparan di atas menunjukkan pentingnya edukasi tentang kesiapan menjadi orang tua pada calon orang tua. Salah satu media edukasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi tentang kesiapan orang tua yaitu melalui *booklet*. Roymond S. Simamora (Haque & Zafri, 2021) mengatakan bahwa *booklet* merupakan buku kecil yang jumlah halamannya tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik dan berisi tulisan serta gambar. Menurut Machfoedz dan Suryani (Yumelda, 2022), *booklet* merupakan buku kecil yang memberikan edukasi kepada pembaca dan disajikan dengan desain dan tampilan yang menarik, sederhana, dan diisi dengan gambar serta tulisan dengan materi terbatas.

Kata '*booklet*' berasal dari gabungan kata 'buku' dan 'leaflet'. Dengan kata lain, *booklet* merupakan perpaduan antara leaflet dan juga buku. *Booklet* biasanya memiliki jumlah kata kurang dari 40.000 kata, memiliki bahasan yang terbatas, penyampaiannya sederhana dan hanya berfokus pada satu tujuan (Dewi dkk., 2020). Menurut Diki (2022), *booklet* memiliki kalimat dan ukuran yang lebih praktis dibandingkan buku cetak biasa dan juga biasanya disertai oleh gambar. Senada dengan hal tersebut, Dewi (2020) juga mengatakan bahwa isi dari *booklet* biasanya disampaikan dengan ringkas dan disertai gambar. Ukuran *booklet* juga lebih kecil dari buku sehingga lebih ringkas dan praktis. Pembahasan *booklet* juga cenderung ringan sehingga mudah dipahami.

Kelebihan media *booklet* dari media pembelajaran yang lain yaitu informasi yang ada di dalamnya cenderung singkat, jelas, serta dilengkapi dengan gambar. Ukuran yang kecil membuat *booklet* cenderung mudah dibawa sehingga bisa dipelajari dimanapun (Hanzen dalam Dewi dkk, 2020). Senada dengan hal tersebut, Yudhistira (Permatasari dkk., 2022) juga mengungkapkan beberapa keunggulan *booklet*, yaitu berukuran kecil dan tipis, berisi gambar yang jelas, informatif, dan dilengkapi penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga menambah pemahaman peserta pembelajaran. Selain itu, menurut beberapa penelitian, media *booklet* juga efektif sebagai media pembelajaran, baik untuk materi-materi pembelajaran di sekolah (Dewi dkk., 2020; Diki dkk., 2022.), maupun untuk memperkenalkan materi yang berkaitan dengan konten psikologi seperti memperkenalkan bentuk coping skills dalam menghadapi kekerasan rumah tangga (Komalasari dkk., 2018). Berdasarkan kelebihan-kelebihan *booklet* dan pentingnya edukasi tentang kesiapan menjadi orang tua, maka peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesiapan menjadi orang tua.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Research and Development (RnD) dengan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Model ADDIE merupakan model yang mempresentasikan tahapan-tahapan yang sistematis dan bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien untuk digunakan (Ifrianti dkk., 2018.).

Menurut Diki dkk., (2022), tahapan analisis mencakup proses analisis kebutuhan, identifikasi masalah dan analisis tugas. Pada tahapan ini, *output* yang dihasilkan yaitu karakteristik dari pengguna produk, identifikasi kebutuhan serta analisis tugas yang dibutuhkan. Pada tahap desain, proses perancangan produk dimulai. Hal ini membuat tahapan kedua ini disebut juga sebagai tahapan membuat rancangan atau *blueprint*. Di tahapan kedua ini, tim peneliti mulai merancang produk apa yang akan digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan pengembangan. Tahapan ini merupakan tahapan dimana terjadi proses mewujudkan rancangan *booklet* yang sudah dibuat. Pada tahap ini, peneliti mulai mencetak rancangan *booklet* yang sudah dirancang sebelumnya. Peneliti juga melakukan validasi kepada para ahli yaitu ahli media dan ahli konten untuk memvalidasi kelayakan *booklet*. Ahli konten yang terlibat yaitu Sri Juwita Kusumawardhani, seorang psikolog klinis dewasa yang mendalami kajian ilmu tentang perkawinan. Sedangkan ahli media yang terlibat yaitu Anggi Mayangsari, seorang psikolog klinis dewasa yang aktif di berbagai media sosial untuk mengkampanyekan tentang *mental health*.

Di tahapan keempat, yaitu tahapan penerapan (*implementation*), adalah proses dimana produk yang sudah dibuat diimplementasikan sesuai dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Pada tahap ini, *booklet* diberikan kepada responden. Sebelum memberikan *booklet*, peneliti memberikan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang kesiapan menjadi orang tua. Hal ini perlu dilakukan karena pada tahapan terakhir, yaitu tahapan evaluasi

(evaluation), peneliti memberikan post-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan tentang kesiapan menjadi orang tua setelah *booklet* diberikan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang kesiapan menjadi orang tua. Uji t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian *booklet*.

Populasi pada penelitian ini yaitu warga desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang sudah menikah, namun belum memiliki anak. Teknik sampling yang digunakan di penelitian ini yaitu teknik judgemental sampling. Teknik ini merupakan sebuah teknik dimana pengambilan sample penelitian didasarkan pada penilaian atau pandangan peneliti berdasarkan kasus atau tujuan penelitian (Amirullah dalam Komalasari dkk., 2018). Jumlah responden yang terlibat yaitu sebanyak 13 orang individu yang sudah menikah, namun belum memiliki anak.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap analisis, peneliti menemukan bahwa karakteristik subjek penelitian yaitu individu yang sudah menikah, namun belum memiliki anak. Individu yang menjadi responden berada di daerah Jawa Barat dan terdiri dari berbagai tingkatan usia serta tingkat pendidikan. Kebutuhan mereka adalah mempersiapkan diri menjadi orang tua, khususnya bagi pasangan yang menikah di usia muda.

Pada tahap *design*, peneliti mencoba membuat beberapa karakter yang sesuai dengan asal daerah dari responden. Peneliti melibatkan *illustrator* yang juga merupakan lulusan sarjana psikologi. Tujuannya untuk menghasilkan gambar yang mirip dengan karakteristik dari responden sehingga responden merasa lebih *familiar* dengan materi-materi yang disajikan serta lebih bisa memahami materi-materi yang ada di dalamnya. Adapun beberapa karakter yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Karakter di *Booklet*



Setelah merancang *booklet*, tahapan selanjutnya adalah mengembangkan (*development*). Pada tahapan ini, peneliti mencetak *booklet* yang sudah dibuat. Berikut contoh beberapa halaman dari *booklet* tersebut.

Gambar 2. Booklet yang Dihasilkan



Setelah mencetak *booklet*, peneliti melakukan validasi kepada ahli konten. Hasil validasi dari ahli konten yang dihasilkan sebesar 3.909 yang termasuk dalam kategori 'Baik'. Adapun rincian penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi Ahli Konten

No.	Aspek	Penilaian
1.	Ukuran buku sudah sesuai dengan ukuran standar buku	4
2.	Ukuran huruf pada buku terbaca jelas	3
3.	Warna yang ditampilkan buku menarik	4
4.	Gambar yang ditampilkan pada buku terlihat jelas	4
5.	Buku ini baik digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta	4
6.	Buku ini baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta	4
7.	Buku ini sederhana dan mudah menggunakannya	4
8.	Buku ini dapat digunakan kapan saja	4
9.	Bahasa dan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	4
10.	Penyampaian materi pembelajaran menggunakan bahasa serta kalimat yang benar dan jelas.	4
11.	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami	4

Sedangkan untuk validasi ahli media, didapatkan hasil rata-rata yaitu 4 yang termasuk dalam kategori memuaskan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Penilaian
1.	Ukuran buku sudah sesuai dengan ukuran standar buku	4
2.	Ukuran huruf pada buku terbaca jelas	4
3.	Warna yang ditampilkan buku menarik	4
4.	Gambar yang ditampilkan pada buku terlihat jelas	4
5.	Buku ini baik digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta	4

6.	Buku ini baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta	4
7.	Buku ini sederhana dan mudah menggunakannya	4
8.	Buku ini dapat digunakan kapan saja	4
9.	Bahasa dan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	4
10.	Penyampaian materi pembelajaran menggunakan bahasa serta kalimat yang benar dan jelas.	4
11.	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami	4

Setelah dilakukan validasi, peneliti melakukan tahapan implementasi dengan memberikan *booklet* kepada 13 responden. *Booklet* diberikan kepada responden dan responden diperbolehkan untuk membacanya selama 2 jam sambil mendengarkan ceramah dari narasumber terkait dengan materi yang ada di *booklet*.

Di tahapan terakhir, yaitu evaluasi, peneliti melakukan post-test untuk mengetahui untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan tentang kesiapan orang tua setelah *booklet* diberikan. Sebelum memberikan *booklet*, peneliti juga melakukan pre-test tentang pengetahuan kesiapan menjadi orang tua. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji t-test dan berikut hasilnya:

Tabel 3. Hasil Uji

Ket	Pre-Test	Post Test
Mean	43.75	61.05769
Variance	371.0938	320.012
Observations	13	13
Pearson Correlation	0.680121	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	12	
t Stat	-4.18491	
P(T<=t) one-tail	0.000633	
t Critical one-tail	1.782288	
P(T<=t) two-tail	0.001265	
t Critical two-tail	2.178813	

Jika dilihat dari tabel 3 di atas maka nilai P (T<=t) two tail lebih kecil dari nilai signifikansi 0,005 (0,001265 < 0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesiapan orang tua pada responden.

Metode ADDIE merupakan salah satu metode penelitian yang tujuannya adalah merancang dan mengembangkan suatu produk (Ifrianti dkk., 2018.). Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan *booklet* yang bisa meningkatkan pengetahuan pasangan yang sudah menikah tentang kesiapan menjadi orang tua. Langkah-langkah yang sistematis dan berurutan pada metode ADDIE mempermudah pembuatan *booklet* dan akhirnya bisa efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden.

Pada tahap perancangan, peneliti membuat jumlah halaman *booklet* kurang dari 30 halaman dan terdiri dari tulisan dan gambar Hal ini sesuai dengan pendapat Roymond S. Simamora (Haque & Zafri, 2021) yang mengungkapkan

bahwa jumlah halaman *booklet* kurang dari 30 lembar bolak-balik dan berisi tulisan serta gambar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa *booklet* efektif sebagai media pembelajaran, baik untuk materi-materi pembelajaran di sekolah (Dewi dkk., 2020; Diki dkk., 2022.), maupun untuk konten psikologi (Komalasari dkk., 2018). Hal yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini yaitu pemberian *booklet* diberikan bersamaan dengan ceramah tentang konten yang ada di *booklet* tersebut. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya hanya memberikan *booklet* saja tanpa metode ceramah untuk mengurangi bias.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli konten, diketahui bahwa *booklet* yang sudah dibuat masuk pada kategori ‘Baik’ dan ‘Sangat baik’. Dari hasil uji t-test yang dilakukan, ditemukan bahwa *booklet* ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesiapan menjadi orang tua. Dengan kata lain, *booklet* ini direkomendasikan untuk dipakai untuk memperkenalkan pengetahuan tentang kesiapan menjadi orang tua

Daftar Pustaka

- Bodin, M., Holmström, C., Plantin, L., Schmidt, L., Ziebe, S., & Elmerstig, E. (2021). Preconditions To Parenthood: Changes Over Time And Generations. *Reproductive Biomedicine & Society Online*, 13, 14–23.
- Dewi, B., Hamidah, A., & Sukmono, T. (2020). Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci Dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA: (*Booklet* Development Of Butterfly Biodiversity In Kerinci Regency And Its Surroundings As Learning Resource In Chapter Animalia Class X Senior High School). *BIODIK*, 6(4), 492–506.
- Diki, S. A. A., Mukmin, B. A., & Wenda, D. D. N. (T.T.). *JPKD: Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning In Primary Education*.
- Haque, S. D., & Zafri, Z. (2021). Pengembangan E-*Booklet* Sebagai Bahan Ajar Sejarah Indonesia Di Sma Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kausalitas Siswa. *Jurnal Kronologi*, 3(3), 197–206.
- Ifrianti, S., Pd, M., Handoko, A., & Pd, M. (T.T.). *Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1440 H/2018 M*.
- Komalasari, G., Fitriyani, H., & Surya, I. S. (2018). Pengembangan *Booklet* Untuk Memperkenalkan Bentuk Coping Skills Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Peserta Didik SMA Negeri 81 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 154–163.
- Yumelda. (2022). *Pengembangan Media E-Booklet Pada Materi Virus Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Trumon Timur*. Skripsi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

-
- Permatasari, E., Fauziah, Y., & Darmawati, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Inkuiri Pada Materi Sel Kelas XI SMA. *Biogenesis*, 18(2), 145.
- Setyowati, Y. D., Krisnatuti, D., & Hastuti, D. (2017). Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10(2),
- Widyawati, S., Asih, M. K., & Utami, R. R. (2022). Kesiapan Menikah Dan Kesiapan Menjadi Orangtua Pada Individu Awal Dewasa. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 377–386.